

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S didapatkan bahwa Ny. S mengalami peningkatan tekanan darah, udem pada kaki dan tangan, nyeri pada luka operasi, kecemasan dan perubahan pada nilai laboratorium
2. Diagnosa keperawatan yang dilakukan pada Ny. S sesuai dengan teori yaitu kelebihan volume cairan, resiko cedera, nyeri, ansietas, gangguan menyusui dan gangguan hubungan ibu-bayi.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : Intervensi yang diberikan yaitu manajemen cairan, monitoring cairan, perawatan postpartum, edukasi kesehatan, modifikasi perilaku, manajemen nyeri, penggunaan analgesic, pengurangan kecemasan, peningkatan coping, konseling Laktasi, *Kangaroo Care*, promosi kasih sayang dan dukungan perbaikan system.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada klien sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis yang dilakukan pada individu.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada klien menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu adanya perbaikan pada keadaan cairan dan elektrolit tubuh klien, penurunan nyeri yang dirasakan oleh klien, terjadinya penurunan tanda dan



gejala ansietas yang dialami oleh klien dan meningkatnya pengetahuan klien dan keluarga mengenai *kangaroo care* pada bayi BBLR.

6. Setelah dilakukan penerapan EBN pada Ny.S yaitu aplikasi terapi murottal untuk mengurangi nyeri post operasi section caesarea yang dilakukan dari tanggal 26 November 2018 didapatkan hasil evaluasi nyeri yang dirasakan Ny. S menurun dari skala 8 menjadi skala 5.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

2. Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit untuk selalu memberikan terapi murottal pada pasien yang membutuhkan terutama pasien yang merasakan nyeri setelah melakukan operasi caesarea.

3. Bagi Perawat

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi acuan bagi ruangan agar dapat meningkatkan perawatan pada pasien yang merasakan nyeri post operasi dengan melakukan teknik murottal untuk mengurangi nyeri.

